

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu.

Metode eksperimen semu atau biasa disebut juga *quasi* eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen secara sungguhan. Jenis *quasi* eksperimen yang penulis gunakan yaitu *one group design*, yang mana rancangan ini meliputi hanya satu kelompok yang di uji. Pada penelitian ini juga, eksperimen semu digunakan untuk menguji siswa kelas XI SMA Bina Dharma 2 Bandung dalam menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example*.

B. Desain Penelitian

Menurut Subana (2011, hlm. 87), “desain penelitian adalah banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya”. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan menjawab semua kekeliruan yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu yang menggunakan manusia sebagai subjek. Karena tidak memungkinkan manusia untuk dimanipulasi.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Bina Dharma 2 Bandung. Syamsuddin (2011, hlm. 157), pada penelitian pra-eksperimen teknik tes awal dan tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretes dan postes*) ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 x O2

Keterangan

O1 : Penilaian awal/tes awal (pretes)

O2 : Penilaian akhir/tes akhir (postes)

X : Perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example*.

Desain yang penulis rancang, terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal. Kelompok tunggal tersebut diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi), kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) untuk pengembangan sikap religius dengan menggunakan metode *example non example*.

Paradigma penelitian desain penelitian ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dari desain penelitian diatas, penelitian ini menggunakan pretes untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan terhadap pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example*. Selanjutnya, diberikan postes setelah diberikannya perlakuan terhadap pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan puisi), selain itu pemberian postes juga untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan tindakan pembelajaran terhadap satu kelas kontrol yang telah ditetapkan.

Metode penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental* jenis *one group pretest-posttest design* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran

menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) di kelas XI SMA BINA DHARMA 2 BANDUNG Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah subjek penelitian, subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel.

Sugiyono (2017, hlm. 80), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example* pada siswa kelas XI SMA Bina Dharma 2 Bandung?
- 2) Mampukah siswa kelas XI SMA Bina Dharma 2 Bandung dalam menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example*?
- 3) Efektifkah model *example non example* digunakan dalam pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi)?

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Objek atau sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sebagian saja dari anggota populasinya. Jenis sampel yang digunakan penulis adalah jenis sampel purposif yang menekankan pada karakteristik tertentu dari objek yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Data Kelas dan Rombel XI IPS SMA Bina Dharma 2 Bandung

Kelas	Rombel
X	3 (IPA, IPS 1 dan IPS 2)
XI	2 (IPA dan IPS)
XII	2 (IPA dan IPS)

Berdasarkan uraian di atas, sampel dari penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example* pada siswa kelas XI SMA Bina Dharma 2 Bandung.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMA Bina Dharma 2 Bandung mengikuti pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example*.
- 3) Keefektifan model *example non example* dalam menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi).

Berikut adalah data siswa yang akan diteliti pada siswa kelas XI IPS SMA Bina Dharma 2 Bandung:

Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS SMA Bina Dharma 2 Bandung

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alvina P.W	P
2.	Bella Junia	P
3.	Denay Melinda	P
4.	Dhea Aulia	P
5.	Diyah Putri Melinia	P
6.	Fajar Maulana	L

7.	Fatiani R.D	P
8.	Febrianti	P
9.	Fernanda Juliend	L
10.	Hardiknas T	L
11.	Jaelani	L
12.	Lukman Syahbana	L
13.	Martha Situmorang	P
14.	M. Chandra A	L
15.	Muhamad Kusheryadi	L
16.	Novi Novitasari	L
17.	Nur Safa F.Z	P
18.	Pagi Nuriansyah	L
19.	Putri Ambar A	P
20.	Resti Juniati	P
21.	Rini Rahmawati	P
22.	Riri Yulia.P	P
23.	Silvia Yunitasari	P
24.	Yeni Eka	P

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan menganalisis buku fiksi. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang menganalisis, buku tentang fiksi, dan buku tentang model *example non example*.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *example non example*. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan memberi penilaian pada siswa. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

3. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example*.

4. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa uraian dalam bentuk buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dan soal latihan, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis pesan dari buku fiksi.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen adalah salah satu teknik pengumpulan data. Dalam bidang pendidikan instrumen digunakan untuk mengukur prestasi siswa.

Instrumen penelitian bertujuan untuk membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Ada beberapa jenis instrumen yang dapat berisi jawaban benar-salah, dapat berbentuk tes pilihan jamak (*multiple choice*), benar-salah (*true false*), *menjodokan* (*matching choice*), jawaban singkat (*short answer*) ataupun tes isian (*completion test*). Penulis menggunakan tes isian sebagai instrumen untuk mendapatkan sebuah data.

1) Perumusan Silabus

Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari adanya peranan silabus yang telah dibuat sebelumnya, hal ini berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan guru. Dalam pembelajaran silabus memiliki fungsi yang penting, karena silabus merupakan rancangan pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran

dengan tema tertentu yang akan diberikan kepada siswa. Tema pelajaran tersebut mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, KBM, alokasi waktu, dan sumber belajar yang akan dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Dalam penelitian ini, silabus yang penulis buat sudah disesuaikan dengan aspek menulis buat sudah disesuaikan dengan aspek menulis berdasarkan kurikulum 2013, beberapa komponen yang harus dipahami dan dipatuhi oleh penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) yang penulis susun sebagai berikut.

Tabel 3.3

Silabus

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah alat yang dirancang sebelum dilaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari RPP ini agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan dan kegiatan belajar menjadi efektif.

Tabel 3.4

Format Kisi-kisi RPP

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode <i>example non example</i> .	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1.1 Ketepatan kom-petensi dasar berdasarkan struktur isi kurikulum nasional.
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar.
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar.
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1. Keefektifan teknik dengan

			materi. Pembelajaran 2. Perincian materi.
	Teknik Pembelajaran	Pemilihan teknik pembelajaran	1. Kefektifan teknik dengan materi pembelajaran.
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Pembukaan pembelajaran. 2. Menjelaskan materi pembelajaran. 3. Penutup pembelajaran.
	Sumber dan media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar. 2. Ketepatan pemilihan alat praga/media.
	Evaluasi pembelajaran	Pemilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes.

3) Observasi

Hal yang dilakukan ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dengan menerapkan metode *example non example* dalam pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi). Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi kegiatan guru dan siswa.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Observasi

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Proses kegiatan pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode <i>example non example</i> .	Kegiatan siswa	1. Minat belajar dalam menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode <i>example non example</i> .	a. Mengikuti proses kegiatan belajar. b. Secara tekun mengikuti kegiatan belajar. c. Mencari dan menemukan hal-hal yang mendukung materi pembelajaran. d. Mencatat pokok-pokok penting yang telah ditemukan.
		2. Aktif dalam mengajukan pendapat.	a. Aktif bertanya. b. Aktif dalam menjawab. c. Menyanggah untuk hal yang tidak sepakat.

			d. Mampu mem-berikan alasan atas jawaban yang diajukan.
		3. Kesungguhan dalam mengerjakan tugas menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi).	a. Keseriusan dalam belajar. b. Kesesuaian dalam menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi). c. Kemampuan menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi).
		4. Memperhatikan penejelasan guru dalam pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode <i>example non example</i> .	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Tidak membuat keributan saat guru menjelaskan. c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. d. Memahami contoh pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) yang diberikan oleh guru.
		5. Kerja sama dalam berdiskusi	a. Diskusi menentukan objek yang diteliti.

			b. Diskusi memahami materi. c. Diskusi untuk memahami isi permasalahan. d. Sensitif dalam lingkungan yang mendukung permasalahan suatu materi pembelajaran.
--	--	--	---

4) Tes

Menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) dengan menggunakan metode *example non example*, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah diberikan. Adapun bentuk tes yang diberikan yaitu esai terbatas dengan penilaian yang digunakan untuk pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) adalah tes tertulis.

Tabel 3.6

Format Kisi-Kisi Penulisan Soal

Jenis sekolah : SMA BINA DHARMA 2 BANDUNG
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kurikulum : Revisi Nasional 2013
 Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2x45)
 Jumlah Soal : 3 soal

No.	Kompetensi yang diuji	Bahan/kelas/semester	Materi	Indikator soal	Bentuk tes	Butir soal dan nomor soal
1.	Menuliskan unsur intrinsik	Novel dan kumpulan puisi/XI/2	Menganalisis pesan dari buku fiksi	C2	Tertulis	Tuliskanlah unsur intrinsik yang berada

	novel dan puisi berdasarkan pesan dari buku fiksi yang diamati.		(novel dan kumpulan puisi)			dalam novel dan puisi berdasarkan pesan dari buku fiksi yang diamati!
2.	Menuliskan pesan yang terkandung dalam novel dan puisi dari buku fiksi yang telah diamati			C2	Tertulis	Tuliskan pesan yang terkandung dalam novel dan puisi berdasarkan buku fiksi yang diamati!
3.	Menyimpulkan hasil analisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi).			C2	Tertulis	Simpulkanlah hasil analisis pesan dari buku fiksi (novel dan kumpulan puisi) berdasarkan unsur interinsik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan nilai postes dilakukan kedalam beberapa tahap.

Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes adapun rancangan analisis data nilai postes dan nilai pretes sebagai berikut.

1. Penilaian RPP dan Silabus

Untuk mengolah penilaian perangkat pembelajaran, guru harus mampu melihat indikator pencapaian dan materi pembelajaran yang akan diaplikasikan kepada peserta didik.

Tabel 3.7
Format Penilaian Silabus dan RPP

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	d =(Y-X)	d ²
....					
					

- a. Mencari *mean* dari pretes dan postes

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat derivasi

$$\sum xd^2 = \sum xd^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- c. Mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}$$

- d. Mencari derajat kebebasan (db)

$$d.b = N-1$$

- e. Melihat nilai pada tabel dengan melihat signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% menguji signifikan koefisien t

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Keterangan:

Mx = *mean* hasil pretes

M_y = *mean* hasil postes

M_d = selisih *mean* nilai pretes dan postes

1. Penulis melakukan identifikasi terhadap hasil yang diperoleh dengan beberapa ketentuan penilaian atau aspek yang dinilai.
2. Penulis melakukan pengolahan data dengan cara perhitungan yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
3. Penulis melakukan penafsiran terhadap data yang telah dihasilkan.
4. Untuk menguji signifikan koefisien t , maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

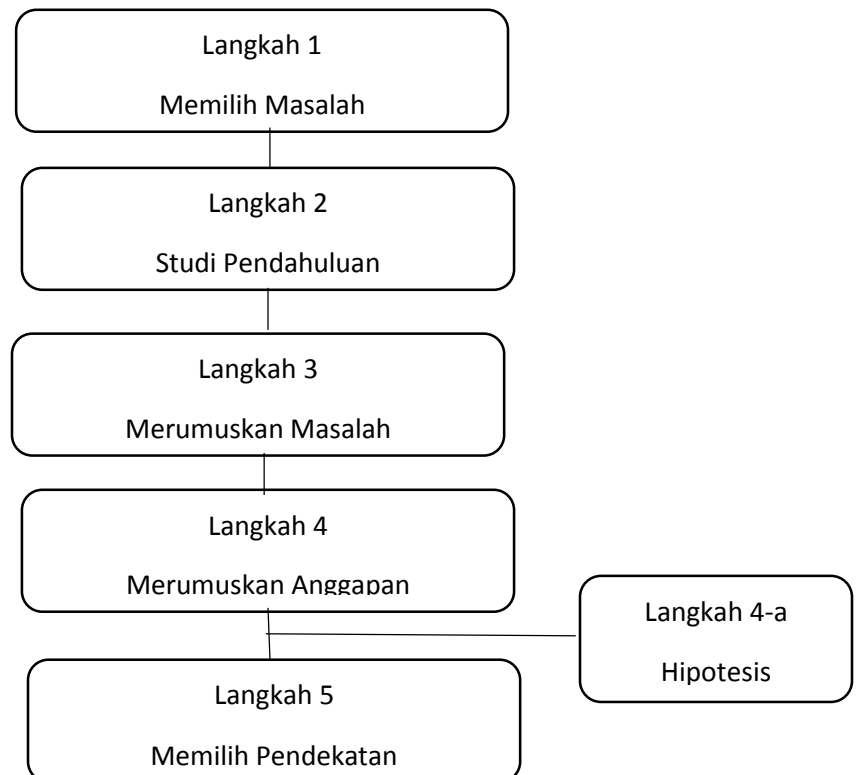
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

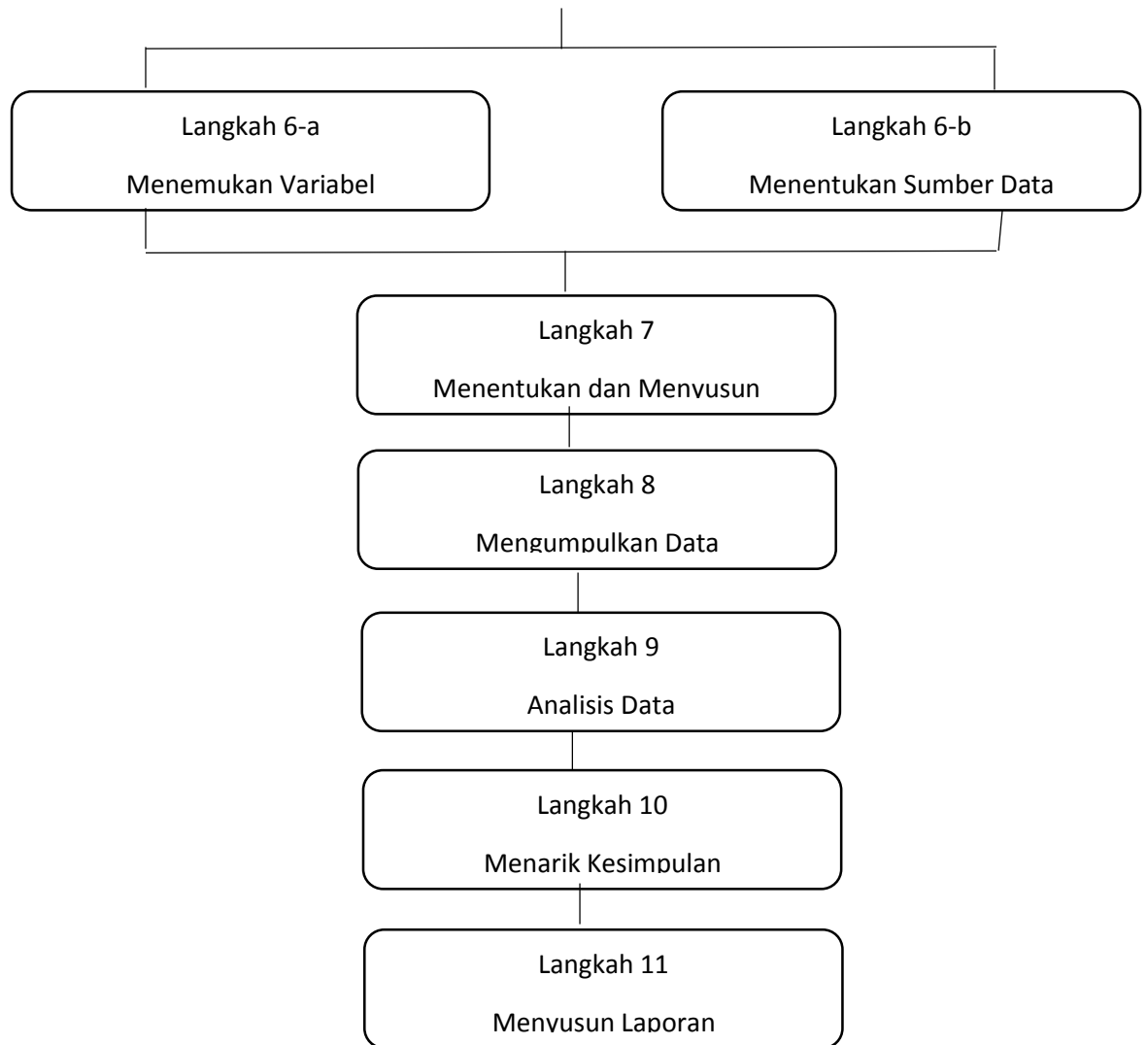
(Arikunto, 2013: 349)

F. Prosedur Penelitian

Berikut bagan mengenai siklus prosedur penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2002, hlm. 62)

Gambar 3.1
Siklus Prosedur Kegiatan Penelitian





Siklus diatas adalah prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian diawali dengan menentukan atau memilih masalah, setelah penulis menentukan masalah. Rumusan masalah ditentukan setelah studi pustaka dilaksanakan. Merumuskan anggapan sama dengan menuliskan hipotesis terhadap masalah yang sedang diteliti. Rumusan selanjutnya akan menentukan pendekatan mana yang lebih tepat digunakan penulis dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Menentukan variabel dari setiap hal yang dalam unsur penelitian menjadi hal yang penting, selanjutnya penulis menentukan sumber data mengenai variabel dalam unsur

penelitian. Setelah setiap variabel ditentukan, selanjutnya menentukan dan menyusun instrumen untuk mengumpulkan data. Setelah data telah ada selanjutnya penulis menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah selanjutnya penulis menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.